

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Siniar *Generasi Sandwich: Harapan Mewujudkan Rumah Impian* dilaksanakan melalui tiga tahap. Yakni, pra produksi, produksi, dan produksi, Pembuatan ini dilakukan dari bulan 2 Februari 2024 hingga 31 Mei 2024. Topik yang diangkat di dalam karya siniar ini mempunyai tujuan untuk mengedukasi mereka yang merupakan generasi *sandwich*, atau mereka yang harus menanggung tanggung jawab lebih dari satu generasi tentang bagaimana cara mewujudkan rumah impian mereka ditengah tanggung jawab yang besar. Selain itu, topik ini juga membahas tentang apakah generasi *sandwich* bisa membeli rumah di tengah tanggung jawabnya yang besar. Penulis memilih enam narasumber yang merupakan, dua generasi *sandwich* yang mempunyai latar belakang yang berbeda, konsultan properti, tiga psikolog. Lalu, penulis juga membuat *outline*, dan naskah siniar. Adapun kegiatan wawancara yang dilakukan penulis untuk mendapati audio dari narasumber. Wawancara ada yang dilakukan di rumah narasumber, di kantor narasumber, dan ada pula yang melalui daring. Setelah keseluruhan siniar sudah jadi, siniar mempunyai total durasi selama 59 menit. Lalu, penulis juga membuat visual untuk *cover* siniar, mengunggah melalui Spotify for Podcaster, dan mempublikasikan melalui media sosial.

Walaupun demikian ada keterbatasan dalam karya ini yakni, masih banyak narasumber yang bisa diangkat dan mendapatkan sudut pandang dari mereka, seperti seorang sosiolog, atau lembaga negara, Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, ada juga keterbatasan seperti data yang kurang lengkap di bagian intro siniar, dan pertanyaan untuk narasumber yang kurang mendalam.

5.2 Saran

Siniar ini tentu mempunyai kekurangan dan kelebihan. Untuk siniar yang mengangkat topik generasi *sandwich*, yang relevan untuk banyak orang, sangat disayangkan jika tidak dibahas secara mendalam. Dengan mendatangkan narasumber yang lebih banyak, dan relevan dapat membantu menguatkan siniar ini menjadi wawasan baru bagi banyak orang. Selain itu, *bridging* dari VO host ke audio lainnya harus dibuat lebih baik lagi. Lalu, kalau bisa di siniar berikutnya semua narasumber diwawancarai secara langsung agar bisa menggunakan *microphone* yang sama, sehingga kualitas audio juga sama